

# PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI UGT SIDOGIRI CABANG SAMARINDA

Risky Nur Fitrah Sari <sup>1</sup>, Danna Solihin <sup>2</sup>, Umi Kulsum <sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : riskynurfitrah19@gmail.com

---

**Keywords :**

*Financial Reports, SAK ETAP, Cooperatives*

**ABSTRACT**

*Various cases have emerged in the field of non-transparent cooperative financial management, namely that the chairman of the cooperative, who is the administrator of the cooperative, has committed an unlawful act, namely embezzling members' funds, not to mention the embezzlement of borrower members' funds by unscrupulous cooperative officers themselves. Apart from that, the lack of ability of cooperative actors in the field of business management includes obstacles faced by cooperatives, including low education and lack of experience of these actors in the field of accounting. Therefore, in order for cooperatives to develop and become what is expected, cooperatives must be guided by standards created to regulate the management of the cooperative itself. The aim of the research is to determine and analyze the presentation of the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in the financial reports of the UGT Sidogiri cooperative, Samarinda Branch.*

*The theoretical basis used in this research is financial accounting, SAK ETAP, financial reports and cooperatives*

*The results of the research show that the balance sheet presented at the UGT Sidogiri Cooperative Samarinda Branch is in the appropriate category, and the report on the calculation of remaining business results presented at the UGT Sidogiri Cooperative Samarinda Branch is in the category that is very in accordance with the SAK ETAP provisions. The Equity Report presented at the UGT Sidogiri Cooperative, Samarinda Branch is in the category of very compliant with the SAK ETAP Provisions, the Cash Flow Report presented at the UGT Sidogiri Cooperative, Samarinda Branch is in the category of less compliant with the SAK ETAP Provisions.*

---

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bentuk gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan dan sebagai salah satu penopang perekonomian negara dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kehadiran koperasi diharapkan mampu mendorong potensi masyarakat untuk terus mengembangkan sektor produktifnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Pengertian koperasi menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2014:13) yaitu Suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu organisasi yang berdasarkan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota. Koperasi diharapkan dapat menopang perekonomian Indonesia baik saat perekonomian menurun dan perekonomian stabil. Seiring dengan perkembangan usaha koperasi yang terus meningkat, pengelolaan profesional koperasi sangat dibutuhkan terutama hal pengelolaan keuangan. Berbagai kasus yang muncul dalam bidang pengelolaan keuangan koperasi yang tidak transparan yaitu oknum ketua koperasi yang merupakan pengurus koperasi melakukan perbuatan melawan hukum yaitu melakukan penggelapan dana anggota, belum lagi ditambah dengan penggelapan dana anggota peminjam yang dilakukan oleh oknum petugas koperasi itu sendiri. Hal tersebut dapat mencoreng citra dan nama baik koperasi dimata masyarakat. Selain itu kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha termasuk kendala yang dihadapi koperasi antara lain, rendahnya Pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku tersebut dalam bidang akuntansi.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan untuk memakai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk mempermudah koperasi dalam menyusun laporan keuangannya. Menurut IAI (2016) : Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemerintahan.

Laporan keuangan yang sesuai standar pasti akan lebih dipercayai oleh pengguna laporan keuangan. Jika koperasi membuat laporan keuangan yang sesuai standar, maka hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas mereka dalam masyarakat. Pengertian Laporan Keuangan Menurut Bahri (2016:135): laporan keuangan adalah merupakan ringkasan dari suatu pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama pelaporan yang dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan.

Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda adalah salah satu koperasi serba usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam dan jasa yang dapat mensejahterakan masyarakat. Koperasi tersebut memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Samarinda, semua kegiatan dan laporan keuangan berupa dana - dana yang dikeluarkan maupun dana masukkan

dirangkum dalam laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda”.

## METODE

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kopesari UGT Sidogiri cabang Samarinda yang beralamat Jl. Aziz Samad No. 58, Kota Samarinda. Penelitian ini hanya terbatas pada SAK ETAP dan laporan keuangan yang diterapkan di koperasi UGT Sidogiri tahun 2020.

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih (Sugiyono 2019:36). Metode analisis ini digunakan untuk perbandingan teori-teori praktek akuntansi yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan laporan keuangan koperasi UGT Sidogiri cabang Samarinda, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, sehingga peneliti membuat *checklist* sebagai berikut :

**Tabel 1 : Laporan Neraca Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda Per Desember 2020 berdasarkan Standar Akuntansi SAK ETAP**

Pos - Pos SAK ETAP	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Kas dan setara kas		
Piutang usaha dan piutang lainnya		
Persediaan		
Properti investasi		
Aset tetap		
Aset tidak berwujud		
Utang usaha dan utang lainnya		
Aset dan kewajiban pajak		
Kewajiban diestimasi		
Ekuitas		

(Sumber: SAK ETAP 2018)

**Tabel 2 : Laporan Laba Rugi Koperasi Sidogiri Cabang Samarinda Per Desember 2020 Berdasarkan standar Akuntansi SAK ETAP**

Pos – pos SAK ETAP	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Pendapatan		
Beban keuangan		
Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas		
Beban pajak		
Laba atau rugi neto		

(Sumber: SAK ETAP 2018)

**Tabel 3: Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Sidogiri Cabang Samarinda Per Desember 2020 Berdsarkan Standar Akuntansi SAK ETAP**

Pos – pos SAK ETAP	Keterangan	
	Ada	Tidak Ada
Laba atau rugi untuk priode		
Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas		
Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui		
Rekonsiliasi antara jumlah treatat awal dan akhir periode		

(sumber: SAK ETAP 2018)

**Tabel 4: Laporan Arus Kas Koperasi Sidogiri Cabang Samarinda Per Desember 2020 Berdasarkan Standar Akuntansi SAK ETAP**

Pos – pos SAK ETAP	Keterangan	
	Ada	Tidak ada
<b>Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa		
Penerimaan kas dari <i>royalty, fees</i> , komisi dan pendapatan lain		
Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa		
Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan		
Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan		
Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi		
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri)		
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap		
Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau		

efek utang		
Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain		
Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan kepada pihak lain pinjaman yang diberikan		
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain		
Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas		
Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya		
Pelunasan pinjaman		
Pembayaran kas oleh <i>lessee</i> untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan		

(Sumber: SAK ETAP 2018)

Alat ukur yang digunakan dalam Teknik menghitung *checklist* dalam penelitian ini menggunakan rumus Champion yang dikemukakan menurut Dean J. Champion yang dikutip oleh Raja Kurnia Julita dalam penelitian (2014:10). Perhitungan dilaksanakan dengan rumus Champion, yaitu dengan menghitung jawaban “Ada” dan “Jumlah pertanyaan” kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban "Ada"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan diatas berguna untuk pengambilan kesimpulan.

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 5 : Kriteria Nilai Persentase.**

SKOR	KATEGORI
0 % - 25 %	Tidak Sesuai
26 % - 50%	Kurang Sesuai
51 % - 75 %	Sesuai
76 % - 100 %	Sangat Sesuai

(Sumber: Raja Kurnia Juita 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Neraca Koperasi UGT Sidogiri cabang Samarinda**

**Tabel 1 : Hasil Perhitungan Checklist Pos-Pos Neraca**

No.	Pos - Pos SAK ETAP	Pos Pos Laporan Neraca		Keterangan	
		Koperasi UGT Sidogiri Samarin da	Nilai (Rupiah / Rp)	Ada	Tidak Ada
1	Kas dan setara kas	Kas	485,986,483	√	
2	Piutang usaha dan piutang lainnya	Piutang	3,542,354,180	√	
3	Persediaan	-	0		√
4	Properti investasi	-	0		√
5	Aset tetap	Aset Tetap	498,324,039	√	
6	Aset tidak berwujud	-	0		√
7	Utang usaha dan utang lainnya	Utang Bank	450,977,375	√	
8	Aset dan kewajiban pajak	-	0		√
9	Kewajiban diestimasi	Kewajiban Jangka Panjang	135,000,000	√	
10	Ekuitas	Modal Tetap Tambahan	329,675,894	√	
<b>TOTAL HASIL JAWABAN</b>				<b>6</b>	<b>4</b>

Sumber: data diolah, 2024

Hasil perhitungan ceklist komponen laporan keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "ada"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{10} \times 100\% \\
 &= 60 \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan keuangan pada pos-pos Neraca yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda dapat

disimpulkan bahwa hasilnya berada pada kategori sesuai sebesar 60%. Hasil tersebut terdiri dari perbandingan 10 pos-pos laporan neraca pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda dengan pos-pos SAK ETAP.

### Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda

Sisa hasil usaha merupakan laporan keuangan yang memuat pendapatan dan beban tahunan koperasi sehingga hasil akhirnya menunjukkan laba atau rugi. Dalam penyajian laporan perhitungan sisa hasil usaha telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan juga entitas menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban.

Berdasarkan alat analisis yang telah diuraikan, maka dapat disajikan komparasi nilai kriteria laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda sebagai berikut:

**Tabel 2 : Hasil Perhitungan Checklist Pos-Pos Laporan Sisa Hasil Usaha**

No.	Pos - Pos SAK ETAP	Pos Pos Laporan Neraca		Keterangan	
		Koperasi UGT Sidogiri Samarinda	Nilai (Rupiah / Rp)	Ada	Tidak Ada
1	Pendapatan	Pendapatan	5,094,561,066	√	
2	Beban keuangan	Beban Operasional	5,164,257,090	√	
3	Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas	-	0		√
4	Beban pajak	Beban Pajak	8,429,987	√	
5	Laba atau rugi neto	SHU Bersih	34,759,098	√	
<b>TOTAL HASIL JAWABAN</b>				4	1

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Hasil perhitungan cheklist komponen laporan Laba Rugi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "ada"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{5} \times 100\% \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

= 90%

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan pada pos-pos Laporan Laba Rugi yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada ketogori sangat sesuai sebesar 90 %.

### Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 3 : Hasil Perhitungan Checklist Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas**

No.	Pos - Pos SAK ETAP	Pos Pos Laporan Neraca		Keterangan	
		Koperasi UGT Sidogiri Samarinda	Nilai (Rupiah / Rp)	Ada	Tidak Ada
1	Laba atau rugi untuk periode	SHU Tahun Berjalan	34,759,098	√	
2	Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	-	0		√
3	Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui	-	0		√
4	Rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode	Saldo Ekuitas Akhir Tahun	541,741,359	√	
TOTAL HASIL JAWABAN				2	0

(sumber: Data Diolah 2024).

Hasil perhitungan cheklist komponen laporan Perubahan Ekuitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "ada"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{4} \times 100\% \\ &= 50 \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan pada pos-pos Laporan perubahan yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada ketogori kurang sesuai sebesar 50 %.



## Laporan Arus Kas

**Tabel 4 : Hasil Perhitungan Checklist Pos-Pos Laporan Arus Kas**

No.	Pos - Pos SAK ETAP	Pos Pos Laporan Neraca		Keterangan	
		Koperasi UGT Sidogiri Samarinda	Nilai (Rupiah / Rp)	Ada	Tidak Ada
<b>Aktivitas Operasi</b>					
1	Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa	Pendapatan YMH yang diterima	29,236,118	√	
2	Penerimaan kas dari <i>royalty, fees</i> , komisi dan pendapatan lain	Penerimaan kas dari, komisi dan pendapatan lain	0	√	
3	Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa	Biaya YMH dibayar	3,489,485	√	
4	Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan	-	0		√
5	Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan	Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan	0	√	
6	Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi	-	0		√
<b>Aktivitas Investasi</b>					
7	Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri)	Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap	0	√	
8	Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	-	0		√
9	Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang	Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang	0	√	

No.	Pos - Pos SAK ETAP	Pos Pos Laporan Neraca		Keterangan	
		Koperasi UGT Sidogiri Samarinda	Nilai (Rupiah / Rp)	Ada	Tidak Ada
10	Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain	-	0		√
11	Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan kepada pihak lain pinjaman yang diberikan	-	0		√
<b>Aktivitas Pendanaan</b>					
12	Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain	-	0		√
13	Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas	-	0		√
14	Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya	-	0		√
15	Pelunasan pinjaman	-	0		√
16	Pembayaran kas oleh <i>lessee</i> untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan	-	0		√
<b>TOTAL HASIL JAWABAN</b>				6	10

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Hasil dari perhitungan checklist komponen laporan Arus Kas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "ada"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{16} \times 100\% \\
 &= 37,5 \\
 &= 37,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penyajian laporan pada pos-pos Arus Kas yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada ketogori kurang sesuai sebesar 37,5 %.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pos-pos Neraca yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda sesuai sebesar 60 % masuk dalam kriteria presentase 51% - 75% yang dikategorikan skor yang **sesuai**. Hasi penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Dian estri charisa (2013), dengan judul “Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Harapan Jaya Semarang” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP pada laporan neraca.

Laporan Laba Rugi yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda bisa dikatakan lengkap karena menyajikan 5 pos laporan keuangan yang ada di Laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi menggunakan ekuitas, beban pajak, laba rugi neto. Sehingga dapat disimpulkan pos-pos yang ada di Laporan laba rugi pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda tersebut dinilai memenuhi kelengkapan pos-pos laporan keuangan yang sesuai. Hasil pengolahan data menunjukkan pos-pos Laporan Laba Rugi yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda adalah **sangat sesuai** yaitu sebesar 90 % yang masuk dalam kriteria presentase 76% - 100% sehingga dikategorikan sesuai dengan Penilaian kriteria. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Eva Maliana Simatupang (2018), dengan judul “Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pemantang Siantar” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP pada laporan sisa hasil usaha (SHU).

Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda sudah mencakup semua pos – pos yang sesuai disajikan meliputi laba rugi periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, dan rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda masuk dalam kategori **kurang sesuai** sebesar 50 % yang dapat disimpulkan bahwa masuk dalam presentase 26% - 50% dalam kriteria penilaian. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Arma Yuliza Afrijal (2016), dengan judul “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Koperasi di Universitas Pasir Pengaraian” dimana hasil

penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan koperasi tidak sesuai dengan SAK ETAP pada laporan perubahan ekuitas.

Pos-pos Laporan Arus Kas Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda belum semua mencakup pos-pos yang sesuai dengan Ketentuan SAK ETAP yang disajikan. Laporan arus kas hanya meliputi Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Hasil pengolahan data menunjukkan pos-pos Laporan Arus Kas yang disajikan oleh Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda adalah kurang sesuai dengan nilai sebesar 37,5 % yang masuk dalam kriteria presentase 26% - 50% dikategorikan kurang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad Syrojuddin Shidiq (2018), dengan judul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Tentang Penyajian Laporan Keuangan Guna Membangun Akuntabilitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kafe Dalam)” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan koperasi tidak sesuai dengan SAK ETAP pada laporan arus kas.

Dari empat laporan keuangan yang telah disusun diatas dapat dilihat bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat diterapkan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Neraca yang disajikan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda masuk dalam kategori sesuai dengan Ketentuan SAK ETAP, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak.
2. Laporan Laba Rugi yang disajikan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda masuk dalam kategori sangat sesuai dengan Ketentuan SAK ETAP, sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.
3. Laporan Ekuitas yang disajikan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda masuk dalam ketegori sangat sesuai dengan Ketentuan SAK ETAP, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima.
4. Laporan Arus Kas yang disajikan pada Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda masuk dalam kategori kurang sesuai Ketentuan SAK ETAP, sehingga hipotesis keempat yang diajukan diterima.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda, sebaiknya menerapkan penyajian pos-pos Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan

- Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang disesuaikan dengan Ketentuan SAK ETAP, agar penyajian laporan keuangan Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda tersebut relevan yang bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi-informasi pada laporan keuangan tersebut.
2. Koperasi UGT Sidogiri Cabang Samarinda, diharapkan dapat meningkatkan lagi dalam hal menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan atau SAK ETAP yang berlaku, agar dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

## REFERENCES

- Anonim. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2014. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga.
- Arma yuliza, afrijal 2016 “Analisis Penerapan Sak-Etap Pada Koperasi Di Universitas Pasir Pengaraian “ jurnal ilmiah cano ekonomos vol. 5 no. 2 juli 2016.
- Bahri, syaiful 2016 “pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS”. Yogyakarta: CV. Andi offset
- Charisa, Dian estri. 2013 “Penerapan Sak Etap Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Harapan Jaya Semarang” jurnal 2013.
- Shidiq, Ahmad Syrojuddin. 2018. “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Tentang Penyajian Laporan Keuangan Guna Membangun Akuntabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Study Kasus Kafe Dalam)”
- Simatupang, Eva Maliana. 2018. “Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pemantang Siantar”
- Sugiono 2019. Metode Kuantitatif Kualitatif, Bandung: Alfabeta